

Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023

Shima Pungkas Yudhasmara, Lilik Pujiati

Institut Teknologi dan Bisnis PGRI Dewantara Jombang
shimapungkasyudhasmara@gmail.com, lilikpujiati.tiedw@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of profitability, solvency, liquidity, company size and auditor reputation on audit report lag in property sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2021-2023 period. Audit report lag is the time lag between the end of the fiscal year and the publication of the audit report, which can affect investor confidence and the effectiveness of the capital market. The research method used is a quantitative approach with multiple regression analysis techniques. The research results show that profitability has a negative and significant influence on audit report lag, which means that the higher the company's profitability, the faster the audit report is issued. Meanwhile, solvency, liquidity, company size and auditor reputation do not have a significant influence on audit report lag. These findings indicate that profitability is the main factor in determining the speed of audit completion, while other factors do not directly influence the delay in publishing the audit report. This research provides implications for companies, auditors and stakeholders to pay more attention to profitability aspects in managing the timeliness of financial reporting.

Keywords: *Audit report lag, profitability, solvency, liquidity, company size, auditor reputation.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. *Audit report lag* merupakan jeda waktu antara akhir tahun fiskal hingga diterbitkannya laporan audit, yang dapat memengaruhi kepercayaan investor dan efektivitas pasar modal. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*, yang berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin cepat laporan audit diterbitkan. Sementara itu, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi faktor utama dalam menentukan kecepatan penyelesaian audit, sedangkan faktor lainnya tidak secara langsung memengaruhi keterlambatan penerbitan laporan audit. Penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan, auditor, dan pemangku kepentingan untuk lebih memperhatikan aspek profitabilitas dalam mengelola ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata kunci: *Audit report lag, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, reputasi auditor.*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dunia bisnis berjalan seiring dengan kemajuan pasar modal di Indonesia. Berdasarkan data dari laman www.idx.co.id, tercatat bahwa dalam tiga tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah emiten, yaitu sebanyak 785 emiten pada tahun 2021, meningkat menjadi 858 emiten pada tahun 2022, dan bertambah lagi menjadi 901 emiten pada tahun 2023. Agistiani dan Mulyandani (2024: 193) menyatakan bahwa setiap perusahaan yang telah *go public* wajib menerbitkan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan tahunan merupakan salah satu dokumen penting yang menggambarkan kondisi keuangan dan operasional perusahaan publik, serta berfungsi sebagai sumber informasi utama bagi pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Menurut Fadrul *et al.* (2021:79), laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan dan berfungsi sebagai media komunikasi yang menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomis. Okasela (2018) seperti dikutip Fadrul *et al.* (2021:79), informasi yang disajikan dalam laporan keuangan ini akan sangat bermanfaat apabila disampaikan secara akurat dan tepat waktu, pada saat dibutuhkan oleh pengguna laporan seperti kreditor, investor, pemerintah, serta masyarakat sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Perusahaan biasanya menyusun laporan keuangan setelah berakhirnya periode akuntansi mereka, dan laporan tersebut harus diserahkan paling lambat 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tersebut. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 Pasal 7 Tahun 2022, yang mewajibkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta mempublikasikannya kepada masyarakat.

Mengutip dari Bong *et al.* (2024: 3748), *"If factual and important information is not readily available when needed, it can become irrelevant. Delays in producing financial statements are detrimental to the company, resulting in negative market and investor reactions, as well as errors in investment decisions due to the asymmetry of information circulating in the public."* Yang mana keterlambatan dalam menyusun laporan keuangan dapat merugikan perusahaan karena menyebabkan reaksi negatif dari pasar dan investor, serta kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi akibat ketidakseimbangan informasi yang tersedia di publik.

Menurut Jessica *et al.* (2024: 2), keterlambatan melaporkan laporan keuangan independen memang menjadi fenomena yang penting dan sering kali menjadi sorotan publik karena dapat memberikan dampak yang signifikan pada kepercayaan publik terhadap suatu perusahaan atau organisasi. Di pasar modal, keterlambatan pelaporan keuangan dapat berdampak pada kepercayaan investor serta persepsi terhadap tata kelola dan stabilitas perusahaan. Dikutip dari laman resmi www.idx.co.id, salah satu fenomena yang mengangkat isu ini adalah penjatuhan sanksi berupa peringatan tertulis oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap 129 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2023. Dari jumlah

tersebut, 21 perusahaan di antaranya bergerak di sektor properti, yang merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia.

Fenomena ini tidak hanya berdampak pada citra perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Beberapa faktor tersebut, seperti profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas, sering menjadi perhatian dalam penelitian mengenai *audit report lag*. Kondisi keuangan perusahaan dapat menentukan sejauh mana proses audit berjalan lancar, sementara reputasi auditor dan ukuran perusahaan juga memainkan peran penting dalam memastikan laporan keuangan diselesaikan tepat waktu. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang erat antara fenomena *audit report lag* dengan karakteristik perusahaan dan faktor-faktor penunjang lainnya. Menurut Putri dan Asyik (2015: 3), jika perusahaan memperoleh tingkat profitabilitas tinggi, maka perusahaan berharap laporan keuangan auditan dapat diselesaikan secepatnya, sehingga *good news* tersebut segera dapat disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Begitu pula, perusahaan dengan solvabilitas dan likuiditas yang kuat dapat menunjukkan stabilitas finansial yang mungkin memudahkan proses audit. Ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi *audit report lag*, karena perusahaan besar biasanya memiliki tim keuangan yang lebih lengkap dan berpengalaman. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susianto (2017: 161), perusahaan besar cenderung lebih cepat dalam penyampaian laporannya, karena perusahaan besar umumnya dimonitor secara ketat oleh investor, pegawai, kreditur dan pemerintah. Reputasi auditor juga dapat menjadi indikator kualitas dan ketepatan proses audit, di mana auditor ternama diharapkan mampu meminimalkan keterlambatan. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa auditor yang mempunyai reputasi yang baik seperti KAP *Big Four* akan memberikan kualitas pekerjaan audit yang efektif dan efisien (Putri dan Asyik, 2015: 3).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor dapat memengaruhi *audit report lag*. Agistiani dan Mulyandani (2024) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag* dengan koefisien beta sebesar 100,15. Sementara Bong *et al.* (2024) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan laporan audit. Penelitian Fadrul *et al.* (2021) juga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*.

Solvabilitas juga memiliki hasil yang beragam. Meirawati *et al.* (2022) menemukan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, dengan nilai R kuadrat sebesar 70,9%. Saftiana *et al.* (2024) mendukung temuan ini, dengan mencatat bahwa solvabilitas memengaruhi *audit report lag* secara signifikan. Namun, Wibowo dan Yahya (2022) menemukan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*, yang mengindikasikan hubungan yang berbeda tergantung pada konteksnya.

Likuiditas, menurut Imelda *et al.* (2024), berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 16,7%, yang menunjukkan

bahwa likuiditas berperan dalam menjelaskan variasi dalam keterlambatan laporan audit. Meirawati *et al.* (2022) juga mendukung pengaruh signifikan likuiditas terhadap *audit report lag*, tetapi penelitian lain belum memberikan hasil yang konsisten.

Ukuran perusahaan, menurut Meirawati *et al.* (2022), memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Namun, Bong *et al.* (2024) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki dampak signifikan pada *audit report lag*.

Reputasi auditor juga memiliki hasil yang bervariasi. Tamba dan Sipahutar (2022) menemukan bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan Saputri *et al.* (2021) menemukan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh reputasi auditor dapat bervariasi tergantung pada konteks penelitian.

Melihat permasalahan ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga dapat membantu pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang menyebabkan keterlambatan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memanfaatkan data numerik untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel secara objektif. Menurut Machali (2021: 23) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam pelaksanaannya menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, hingga penarikan kesimpulan, dan disebut demikian karena menghasilkan atau membutuhkan data berupa angka (kuantitas) serta analisis menggunakan statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Maka, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2021-2023” diterima.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda dan uji t, variabel Profitabilitas (X1) memiliki koefisien regresi sebesar $-5.344E-5$, yang menunjukkan arah pengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag* (Y). Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0.001 ($p < 0.05$) mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut signifikan, didukung oleh nilai $t = -3.497$ yang semakin memperkuat hubungan negatif antara profitabilitas dan *audit report lag*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa “Profitabilitas

berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2021-2023” dapat diterima. Sehingga semakin tinggi profitabilitas, semakin cepat laporan audit diterbitkan. Oleh karena itu, tinggi rendahnya ROA menjadi tolak ukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, yang akan mempercepat waktu penyelesaian laporan audit (Fadrul *et al.*, 2021: 87).

Hasil penelitian ini mendukung teori agensi, di mana tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa manajemen sebagai agen bekerja secara efektif dan efisien, serta dianggap sebagai berita positif bagi investor atau prinsipal. Hal ini mendorong perusahaan untuk mempercepat pelaporan keuangan, yang pada gilirannya mengurangi masalah agensi dan memungkinkan investor (*principal*) memperoleh informasi yang dianggap sebagai kabar baik mengenai kondisi perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan menunjukkan kinerja yang baik, sehingga informasi tersebut perlu disampaikan dengan cepat kepada pengguna laporan keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin kecil kemungkinan keterlambatan laporan audit terjadi (Bong *et al.*, 2024: 3759).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi *audit report lag*, sejalan dengan temuan (Fadrul *et al.*, 2021), (Meirawati *et al.*, 2022), dan (Bong *et al.*, 2024). Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian (Tamba dan Sipahutar, 2022), (Agistiani dan Mulyandani, 2024), serta (Imelda *et al.*, 2024), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Report Lag

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Maka, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2021-2023”, ditolak.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, variabel Solvabilitas (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 1.143E-5, yang menunjukkan arah pengaruh positif terhadap *Audit Report Lag* (Y) sesuai dengan hipotesis. Namun, nilai signifikansi sebesar 0.988 yang jauh melebihi 0.05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Selain itu, nilai $t = 0.015$ mengindikasikan bahwa kontribusi solvabilitas terhadap perubahan *audit report lag* sangat lemah. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa “Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2021-2023” ditolak, karena secara statistik tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Solvabilitas dan *Audit Report Lag*.

Solvabilitas yang tinggi mempercepat proses audit karena perusahaan solvabel cenderung segera menyajikan laporan keuangan dan memberikan informasi yang dibutuhkan auditor. Selain itu, solvabilitas yang baik mencerminkan kinerja manajemen yang positif serta kesehatan keuangan jangka panjang, sehingga menarik bagi investor dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya (Imelda *et al.*, 2024: 221).

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak mempengaruhi *audit report lag* sejalan dengan temuan (Meirawati *et al.*, 2022), (Tamba dan Sipahutar, 2022), serta (Imelda *et al.*, 2024). Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian (Karina dan Kusumawardhani, 2022), (Bong *et al.*, 2024), serta (Saftinana *et al.*, 2024), yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap lamanya *audit report lag*.

Pengaruh Likuiditas terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Maka, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2021-2023”, ditolak.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda dan uji t, variabel Likuiditas (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien 0.000, yang mengindikasikan tidak adanya hubungan antara Likuiditas dan *Audit Report Lag*. Selain itu, nilai $t = -0.283$ mencerminkan hubungan yang sangat lemah, dan nilai signifikansi 0.777 yang lebih besar dari 0.05 menegaskan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa “Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2021-2023” ditolak, karena tidak terdapat bukti statistik yang mendukung hubungan negatif antara Likuiditas dan *Audit Report Lag*. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya indikator likuiditas tidak mempengaruhi jangka waktu penyelesaian *audit report lag*, karena auditor tetap menjalankan proses audit dengan prosedur yang sama, terlepas dari tingkat likuiditas perusahaan (Fadrul *et al.*, 2021: 88).

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi *audit report lag* sejalan dengan temuan (Fadrul *et al.*, 2021), (Agistiani dan Mulyandani, 2024), dan (Bong *et al.*, 2024). Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian (Karina dan Kusumawardhani, 2023), yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap lamanya *audit report lag*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Maka, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2021-2023”, ditolak.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda dan uji parsial (uji t), variabel Ukuran Perusahaan (X4) memiliki koefisien -0.005, yang menunjukkan hubungan negatif terhadap *Audit Report Lag* (Y) sesuai dengan hipotesis. Namun, nilai signifikansinya sebesar 0.389, yang lebih besar dari 0.05, sehingga pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, meskipun arah hubungan sesuai dengan hipotesis, variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap *audit report lag*. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa “Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*” ditolak. Hal ini mengindikasikan

bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan, yang diukur berdasarkan total aset, tidak menentukan lamanya waktu penyelesaian proses audit. Ketidakterpengaruhannya ini kemungkinan disebabkan oleh standar dan prosedur audit yang diterapkan secara konsisten oleh auditor, terlepas dari ukuran perusahaan. Dengan demikian, auditor tetap menjalankan proses pengauditan sesuai dengan regulasi dan standar profesi yang berlaku, sehingga ukuran perusahaan tidak menjadi faktor yang mempengaruhi durasi *audit report lag* (Fadrul *et al.*, 2021: 88).

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *audit report lag* sejalan dengan temuan (Fadrul *et al.*, 2021), (Karina dan Kusumawardhani, 2023), dan (Bong *et al.*, 2024). Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian (Meirawati *et al.*, 2022), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap lamanya *audit report lag*.

Pengaruh Reputasi Auditor terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Reputasi Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Maka, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa “Reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2021-2023”, ditolak.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda dan uji parsial (uji t), variabel Reputasi Auditor (X5) memiliki koefisien sebesar -5.021, yang menunjukkan arah hubungan negatif terhadap *Audit Report Lag* (Y), sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Namun, nilai signifikansi sebesar 0.311, yang lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Selain itu, nilai t-statistik sebesar -1.017 mengindikasikan bahwa hubungan antara reputasi auditor dan *audit report lag* lemah dan tidak cukup kuat untuk diterima secara empiris. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa “Reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2021-2023” ditolak, karena meskipun memiliki arah hubungan yang sesuai, pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa pihak kantor akuntan publik atau auditor tidak memengaruhi durasi penyelesaian proses pengauditan. Faktor ini kemungkinan disebabkan oleh kenyataan bahwa perusahaan sampel yang diteliti sudah menggunakan kantor akuntan publik (KAP) yang kredibel dan profesional dalam melaksanakan pekerjaan audit. Selain itu, adanya peran standar prosedur operasi pengauditan yang baku juga memastikan bahwa proses pemeriksaan laporan keuangan dilakukan secara efisien dan tidak dipengaruhi oleh faktor reputasi auditor, sehingga tidak memengaruhi lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan *audit report lag* (Fadrul *et al.*, 2021: 88).

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa reputasi auditor tidak mempengaruhi *audit report lag* sejalan dengan temuan (Fadrul *et al.*, 2021), (Saputri *et al.*, 2021), dan (Meirawati *et al.*, 2022). Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian (Tamba dan Sipahutar, 2022), yang menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap lamanya *audit report lag*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor terhadap *audit report lag*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Profitabilitas (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Report Lag* (Y) pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar $-5.344E-5$, nilai signifikansi 0.001 ($p < 0.05$), dan t-statistik -3.497 , yang menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, semakin cepat laporan audit diterbitkan. Temuan ini sejalan dengan teori agensi, di mana profitabilitas tinggi mencerminkan kinerja manajerial yang baik, meningkatkan transparansi keuangan, dan mendorong percepatan proses audit untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan secara lebih optimal.
2. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Solvabilitas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* (Y). Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi positif sebesar $1.143E-5$, namun nilai signifikansi 0.988 yang lebih besar dari 0.05 , serta t-statistik 0.015 , mengindikasikan pengaruh yang lemah dan tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas tidak secara langsung memengaruhi kecepatan penerbitan laporan audit pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hal ini dapat terjadi karena auditor lebih mempertimbangkan faktor lain, seperti profitabilitas dan kompleksitas laporan keuangan, dalam menentukan waktu penyelesaian audit.
3. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Likuiditas (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien 0.000 , t-statistik -0.283 , dan signifikansi 0.777 (> 0.05), yang menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan tidak memengaruhi durasi penyelesaian audit. Temuan ini menunjukkan bahwa auditor menjalankan prosedur audit sesuai standar yang berlaku, sehingga keputusan dalam proses audit lebih dipengaruhi oleh faktor lain yang lebih relevan, seperti kompleksitas laporan keuangan atau regulasi yang berlaku.
4. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -0.005 yang menunjukkan hubungan negatif, namun nilai signifikansi 0.389 yang lebih besar dari 0.05 mengindikasikan bahwa pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, yang diukur berdasarkan total aset, tidak memengaruhi durasi audit, kemungkinan karena standar dan prosedur audit yang diterapkan secara konsisten oleh auditor. Selain itu, auditor tetap menjalankan proses audit sesuai regulasi dan standar profesi yang berlaku, sehingga ukuran perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam menentukan lamanya waktu penyelesaian audit.

5. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Reputasi Auditor (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.311 dan t-statistik -1.017 yang menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan secara statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan kantor akuntan publik yang kredibel serta penerapan prosedur audit standar dapat memastikan efisiensi pemeriksaan laporan keuangan tanpa dipengaruhi oleh reputasi auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agistiani, P. W., dan Mulyandani, V. C. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 *The Influence of Profitability and Leverage on Audit Report Lag in Property and Real Estate Sector Companies listed on The Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(3), 193.
- Bong, D. C., Sondakh, J. J., and Korompis, C. W. M. (2024). The Influence of Profitability, Liquidity, Solvency and Company Size on Audit Report Lag in Infrastructure Sector Companies Listed on the IDX in 2019-2022. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 3(10), 3748.
- Fitriana, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan* (R. R. Hasibuan, Ed.). CV. Malik Rizki Amanah.
- Imelda, L., Ikhsan, S., dan Espa, V. (2024). ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, SOLVENCY, AND LIQUIDITY ON AUDIT REPORT LAG WITH COMPANY SIZE AS A MODERATION VARIABLE IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE DURING THE PERIOD 2018-2022. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4).
- Jessica, M., Rusmita, S., dan Damayanti, F. (2024). DETERMINAN AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PROPERTI & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021 DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal KIAFE*, 1(1), 2.
- Karina, A., dan Kusumawardhani, F. (2023). ANALYSIS OF SOLVABILITY, LIQUIDITY, AND COMPANY SIZE ON AUDIT DELAY WITH AUDIT QUALITY AS MODERATION. *JRAK*, 15(2).
- Lianto, K., dan Febriansyah, E. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Kurs: Jurna Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 6(1).

- Machali, I. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (A. Q. Habib, Ed.). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Meirawati, E., dan Budiman, A. I. (2022). Leverage Dan Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag. *Journal Management, Business, and Accounting*, 21(3).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 Pasal 7 Tahun 2022 *Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik*. 18 Agustus 2022. Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta.
- Putri, K. P., dan Asyik, N. F. (2015). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, opini auditor, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor terhadap audit delay. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(9), 3.
- Saftiana, Y., Safitri, R. H., Sulastri, S., Azwardi, A., and Anggelena, V. (2024). Audit Report Lag with the Public Accounting Firm's Reputation as Moderation. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(4).
- Saputri, E. R., Setyadi, E. J., dan Hariyanto, E. (2021). Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2).
- Susianto, S. N. (2017). PENGARUH PENERAPAN WAJIB IFRS, JENIS INDUSTRI, RUGI, ANAK PERUSAHAAN, UKURAN KAP, UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT, DAN UKURAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG (ARL) (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2009-2013). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(01), 161.
- Tamba, H. Y. W., dan Sipahutar, T. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Audit report lag pada Sektor Pertambangan yang Terdapat pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(7).
- Wibowo, E. T., dan Yahya, A. (2022). UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 01(19).